

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan keperawatan pasien dengan Gangguan Mobilitas Fisik dengan kasus *Stroke Non Hemoragik* terhadap Tn.P di Ruang VIP B RSD Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, tanggal 21-23 Oktober 2019, disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pada pengkajian yang dilakukan terdapat data-data klien mengatakan tubuhnya lemas, sulit mengubah posisi di tempat tidur, tidak bisa berpindah tanpa bantuan orang lain, keluarga mengatakan klien sulit menggerakkan kaki dan tangan kirinya sejak 2 hari yang lalu, Klien mengatakan enggan melakukan pergerakan karena terasa lemas. Klien tampak tidak dapat berpindah tanpa bantuan orang lain, klien tampak hanya berbaring ditempat tidur, Rentang gerak (ROM) menurun

Kekuatan otot menurun

4444	2222
4444	2222

Klien mengatakan klien sulit untuk berbicara dengan jelas / pelo sejak 2 hari yang lalu, klien tampak tidak mampu berbicara dengan efektif/pelo, klien tampak tidak mampu mandi / ke toilet / berpakaian secara mandiri, minat melakukan perawatan diri klien tampak berkurang.

2. Diagnosis keperawatan

- a. Gangguan Mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular
- b. Gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuscular
- c. Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan

3. Rencana keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI adalah:

- a. Gangguan Mobilitas fisik
 - Dengan SLKI: **Mobilitas fisik (L. 05042)**
 - Dengan SIKI: **Dukungan Mobilisasi (I.05173)**
 - Dengan NIC: **Terapi Latihan pergerakan sendi (0224)**
- b. Gangguan komunikasi verbal
 - Dengan SLKI: **Komunikasi verbal (L.131188)**
 - Dengan SIKI: **Promosi komunikasi (I.13492)**
 - Dengan SIKI: **Mendengar Aktif (4920)**
- c. Defisit perawatan diri
 - Dengan SLKI: **Perawatan diri (L. 11103)**
 - Dengan SIKI: **Dukungan perawatan diri (I.11348)**
 - Dengan SIKI: **Dukungan perawatan diri: mandi (I.11352)**
 - Dengan SIKI: **Dukungan perawatan diri: BAB/BAK(I.11349)**
 - Dengan SIKI: **Dukungan perawatan diri: Berpakaian (I.11350)**

4. Implementasi

Implementasi merupakan tindakan yang sudah di rencanakan dalam rencana perawatan. Tindakan keperawatan mencakup tindakan mandiri (independen) dan tindakan kolaborasi (Tarwoto & Wartonah, 2015).

Tindakan independen yang dilakukan seperti pengkajian, menganjurkan melakukan ROM pasif, memonitor keadaan fisik setelah klien melakukan aktivitas, menganjurkan untuk bicara perlahan, menganjurkan untuk melakukan perawatan diri.

Tindakan kolaboratif yang diberikan seperti berkolaborasi dalam pemberian terapi pengobatan injeksi: *Citicolin 500mgx2*, *Mecobalamin 500mgx3*, *Ceftriaxone 1gx2*, dan pengobatan oral: *Aspilet 1x1*, *Clopidogrel 1x*.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Tn.P dengan kasus stroke non hemoragik setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari

- a. Gangguan Mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular masalah teratasi dan pasien pulang.
- b. Gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan neuromuscular masalah teratasi dan pasien pulang.
- c. Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan masalah teratasi dan pasien pulang.

B. Saran

Bagi bidang keilmuan dan bagi praktisi keperawatan serta rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, pada klien dengan kasus stroke non hemoragik untuk meningkatkan proses penyembuhan, dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

1. Bagi RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Laporan Tugas Akhir studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan khususnya pada pasien dengan kasus Stroke Non Hemoragik, seperti menyediakan juru bicara atau terapi komunikasi untuk pasien yang mengalami gangguan komunikasi, serta melibatkan keluarga dalam memberikan asuhan keperawatan misalnya mengajarkan keluarga melatih ROM, dan melibatkan keluarga dalam melatih komunikasi pada pasien.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lebih lengkap, dengan terbitan terbaru, terkini, dalam perkembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik. Serta memberikan akses teknologi yang operasional agar mempermudah mahasiswa dalam membuat Laporan Tugas Akhir ini.